

DAFTAR PUSTAKA

- Addillah, F. M., Sutoni, A., & Putro, B. E. (2021). Analisis Rantai Pasok Dan Rantai Nilai Pada Kelapa Dan Ubi Jalar Di Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC 2021*, 1–9.
- BPS. (2021). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember*. CV. Satria Utama.
- Buffa, E. (1994). *Manajemen Produksi/Operasi* (Edisi ke-7). Erlangga.
- Hernanda, Y. (2018). Analisis Rantai Nilai Dan Nilai Tambah Agroindustri Berbahan Baku Ubi Kayu. *Universitas Mataram*.
- Idsan, R. S. (2021). *Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Pada Komoditas Kopi Robusta Di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu*. 3(2), 6.
- Islami, R. (2018). Pembuatan Ragi Tape dan Tape. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Agrokomplesks*, 1(2), 56–62.
- Kaplinsky, R., & Morris, M. (2001). *Handbook for Value Chain Research*. IDRC, Ottawa.
- Lihawa, A., Uloli, H., & Rasyid, A. (2021). Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Pada Komoditas Jagung. *Jambura Industrial Review (JIREV)*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.37905/jirev.1.2.94-103>
- Marimin, & Maghfiroh, N. (2010). *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok* (Cetakan ke). Penerbit IPB Press.
- Murdhani, B. (2018). Analisis Rantai Pasok dan Nilai Tambah Dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Perdagangan Komoditas Kelapa Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Universitas Islam Riau*.

- Nisa, A. K. (2020). Analisis Rantai Nilai Tape Dan Suwar-Suwir (Studi Kasus pada UD. Elza Putra, Jember). *Politeknik Negeri Jember*.
- Porter, M. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Collier Macmillan.
- Prabowo, Y. D., Gandhy, A., & Nurunisa, V. F. (2020). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Kakao Pada CV Wahyu Putra Mandiri, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.46575/agrihumanis.v1i2.66>
- Rasit, Y. I. (2021). *Value Chain Analysis Berbasis Maslahah Sebagai Strategi Usaha Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Pemilik Dan Karyawan Pada Warunk Bakso Mas Cingkrank Kota Makassar*.
- Rukmana, R. (1997). *Ubi Kayu, Budi Daya, dan Pascapanen*. Kanisius.
- Setiawati, N., Sutrisno, & Purwanto, Y. A. (2020). Analisis Rantai Nilai Cabai Di Sentra Produksi Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.32662/gatj.v3i2.1101>
- Sihombing, A. (2022). Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Menjadi Tape dan Pendapatan Produsen Tape Ubi Kayu (Studi Kasus: Di Dusun Antara, Desa Bakaran Batu, Kecamatan Lubuk Pakam). *Universitas Medan Area*.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Suherman, M. (2014). *Ubi Kayu Pangan Alternative Potensial Kabupaten Pati*. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian.

Windiana, L., Mukarromah, Z., & Pramudiastuti, L. (2018). Rantai Nilai Tape Singkong untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing di Desa Banjasari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. *Habitat*, 29(2), 50–56. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2018.029.2.6>

Witjaksono, J. (2017). Analisis nilai tambah rantai pasok jagung pakan ternak: studi kasus di Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pangan*, 26 (1), 13–22.